

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar PAI. Tabel dibawah ini memuat F_{hitung} dan nilai Signifikansi pada output IBM SPSS 16.0 *Statistics For Windows* yang dibandingkan dengan nilai f_{tabel} dengan taraf signifikansi α (0.05). Kemudian diambil sebuah kesimpulan menolak atau menerima hipotesis. Adapun hasil penelitian disajikan dalam tabel dengan kriteria pengujian:

Kriteria pengujian 1 dan 2

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0.05
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0.05

Kriteria pengujian 3

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0.05
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0.05

Tabel 5.1 Tabel Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.	Ho ditolak dan H ₁ diterima, karena nilai t_{hitung} 2.510 > nilai t_{tabel} 2.000 atau nilai signifikansi 0.00 < 0.05	Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
2.	Ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.	Ho ditolak dan H ₂ diterima, karena nilai t_{hitung} 2.600 > nilai t_{tabel} 2.000 atau nilai signifikansi 0.00 < 0.05	Ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
3.	Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar	Ho ditolak dan H ₃ diterima, karena nilai f_{hitung} 3.968 > nilai f_{tabel} 3,16 atau nilai signifikansi 0.00 < 0.05	Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan dalam tabel diatas menunjukkan:

1. Pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar

Pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar diketahui oleh peneliti melalui uji regresi ganda. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus berdistribusi normal, dan datanya linier dengan kriteria nilai signifikansi > 0.05 , serta juga diuji multikolinieritas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Pada pengujian hipotesis yang pertama motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Penelitian yang dilakukan peneliti mendukung hasil penelitian terdahulu Soleh Iswahyuni dari Universitas Negri Makasar yang meneliti tentang "*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa*

SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa''.¹ Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa yang ditunjukkan dari uji regresi dengan nilai t hitung 4,193 dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$.

Penelitian yang dilakukan saat ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Raharjanti Fitriana Pusparani, "*Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan*". Berdasarkan hasil penelitian hasil analisis regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,357 menunjukkan hasil positif. Koefisien determinan menunjukkan hasil 0,128 mempunyai arti bahwa Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 12,80%. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 7,541 lebih besar dari F_{tabel} 3,08, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.²

Penelitian yang dilakukan saat ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Adam Ibrahim Az-Zam Zami, "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di*

¹Iswahyuni, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa kabupaten Gowa*, (Makasar: Skripsi, 2017)

²Raharjanti Fitriana Pusparani, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan*, (Yogyakarta: Skripsi, 2015), hal. 63

MTsN 2 Tulungagung". Hasil analisis menunjukkan taraf kesalahan kurang dari 0,05 yakni 0,000. Hal ini didukung oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $55,459 > 3,97$.³

Pengaruh motivasi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan dan kesadaran untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi peserta didik dalam belajar maka peserta didik akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku peserta didik dalam belajar. Dalam motivasi peserta didik dalam belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi peserta didik, ini diharapkan peserta didik mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Di samping itu, keadaan peserta didik yang baik dalam belajar akan menyebabkan peserta didik tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan peserta didik yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan mempengaruhi hasil belajar.

Pendidik hendaknya selalu mengetahui kapan peserta didik perlu diberi motivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan peserta didik, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar. Pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik yang

³Adam Ibrahim Az-Zam Zami, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTsN 2 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi, 2019)

termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi pendidik. Peserta didik yang menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari. Berkaitan dengan hal itu pendidik hendaknya membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar karena tanpa motivasi, hasil belajar yang dicapai akan minimum sekali. Agar hasil yang diajarkannya tercapai secara optimal maka seorang pendidik harus menganggap bahwa para peserta didik yang dihadapinya tidak akan mudah menerima pelajaran yang diberikannya itu. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri peserta didik perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa motivasi belajar merupakan salah satu hal penting dalam menunjang suatu keberhasilan belajar. Semakin besar motivasi seseorang untuk mencapai tujuan, maka semakin besar pula peluang untuk keberhasilan tujuan tersebut. Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri peserta didik yang saling mempengaruhi sehingga mampu mendorong peserta didik untuk belajar atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Tanpa adanya motivasi, tujuan belajar tidak akan tercapai secara optimal, karena motivasi adalah tenaga penggerak aktivitas peserta didik secara individual atau kelompok.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peranan motivasi belajar sangat penting dalam pencapaian keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran, karena peserta didik yang mempunyai motivasi belajar mempunyai kemauan yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar yang baik pula. Uraian tersebut sejalan dengan hipotesis yang diteliti dan membuktikan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.

2. Pengaruh kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar diketahui oleh peneliti melalui uji regresi ganda. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus berdistribusi normal, dan datanya linier dengan kriteria nilai signifikansi > 0.05 , serta juga diuji multikolinieritas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kreativitas peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Pada pengujian hipotesis yang kedua cara belajar aktif memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa H_a

diterima dan H_0 ditolak. Sehingga ada pengaruh positif dan signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Nuralim yang berjudul "*Pengaruh Creativity of student (keaktifan peserta didik) terhadap valuable work (karya berharga) dalam belajar fisika peserta didik Kelas VIII MTs. Pesantren Pondok Madinah Makassar*"⁴ Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi ganda dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $8,16 \geq 6,23$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Creativity of Student (keaktifan peserta didik) berpengaruh terhadap hasil Valuable Work (karya berharga) dalam belajar fisika peserta didik MTs. Pesantren Pondok Madinah Makassar.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung juga mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Margaretha Sulistyarini yang berjudul "*Pengaruh Kreativitas Kemandirian dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa SMK*".⁵ Dari hasil analisis data diketahui bahwa harga koefisien korelasi (r_{xy}) atau korelasi antara kreativitas dan minat berwiraswasta sebesar 0,235. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kreativitas dengan minat berwiraswasta terkategori rendah. Hasil pengujian signifikansi koefisien regresi variabel kreativitas terhadap minat berwiraswasta pada taraf

⁴Nuralim, *Pengaruh Creativity of student (keaktifan peserta didik) terhadap valuable work (karya berharga) dalam belajar fisika peserta didik Kelas VIII MTs. Pesantren Pondok Madinah Makassar*, (Makassar: Skripsi, 2015)

⁵Margaretha Sulistyarini, *Pengaruh Kreativitas Kemandirian dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa SMK*, (Yogyakarta: Skripsi, 2007)

signifikansi 5% dan $dk = 104$ diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,999$. Nilai $t_{hitung} = 3,999$ tersebut lebih besar dari $t_{tabel} = 1,660$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap minat berwiraswasta siswa SMK. Hasil dari analisis regresi ganda menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,507 dan nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,257. Sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut: variabel kreativitas sumbangan relatif ($SR\%X_1$) sebesar 41,50% dan sumbangan efektif ($SE\%X_1$) sebesar 10,69% terhadap minat berwiraswasta siswa SMK.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung juga mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Andreas E. A. Wijaya "*Pengaruh Kreativitas Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Tugas Akhir Siswa Mata Pelajaran Pengoperasian Dan Perakitan Sistem Kendali Di SMKN2 Yogyakarta*"⁶. Dari analisis data diketahui kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil tugas akhir siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,680, dengan memberi kontribusi sebesar 46,3%.² Tidak terdapat perbedaan yang signifikan jenis-jenis gaya belajar terhadap hasil tugas akhir siswa dengan F_{hitung} sebesar 0,993 dan F_{tabel} sebesar 3,098 dan nilai signifikansi sebesar 0,375.

Pengaruh kreativitas dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran siswa kreativitas juga diperlukan siswa dalam mencapai prestasi belajar.

⁶Andreas E. A. Wijaya, *Pengaruh Kreativitas Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Tugas Akhir Siswa Mata Pelajaran Pengoperasian Dan Perakitan Sistem Kendali Di SMKN 2 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi, 2014)

Dengan adanya kreativitas siswa lebih memiliki tingkah laku yang kritis bahkan cara berpikir untuk mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatif pun terkesan cepat. kemampuan berpikir kreatif dapat melihat berbagai macam penyelesaian suatu masalah. Mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain tanpa dibatasi pada hakikatnya akan mampu melahirkan berbagai macam gagasan. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan imajinasi dalam berpikir konstruktif. Seseorang dikatakan mempunyai daya kreasi yang tinggi bilamana ia mampu menemukan serta menggabungkan gagasan/ide-ide atau pemikiran baru yang orisinal dan dalam kombinasi yang baru. Ia tidak terpengaruh oleh pemikiran maupun cara orang lain, namun dengan daya kreasinya ia mampu mengembangkan alternatif lain yang lebih berani.

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa kreativitas peserta didik merupakan salah satu hal penting dalam menunjang suatu keberhasilan belajar. Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan suatu produk baru, atau kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.⁷ Kreativitas Belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan produk baru, jalan pemikiran baru, cara-cara baru, model baru berdasarkan data, informasi yang ada untuk memunculkan kemungkinan banyak jawaban terhadap suatu masalah yang dihadapi.

⁷Syamsu dan Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 246

Berhasil tidaknya pembelajaran di sekolah juga bergantung pada kreatif tidaknya peserta didik dalam belajar. Kreatif disini merupakan yang berkualitas yang ditandai banyaknya respon dari peserta didik, banyaknya pertanyaan atau jawaban seputar materi yang dipelajari dan ide-ide yang berhubungan dengan konsep materi yang dipelajari.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peranan kreativitas peserta didik sangat penting dalam pencapaian keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran, karena peserta didik yang mempunyai kreativitas belajar antusias mengikuti proses pembelajaran serta terampil dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar yang baik pula. Uraian tersebut sejalan dengan hipotesis yang diteliti dan membuktikan bahwa kreativitas memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.

3. Pengaruh positif secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kreativitas peserta didik dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar

Pengaruh motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik dibahas dalam hipotesis yang ketiga, menunjukkan taraf signifikan sebesar 0.000 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kreativitas peserta didik dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Penelitian Amir Thoha yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Matesih Karanganyar*".⁸ Motivasi belajar dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa MTs. Miftahul 'Ulum Matesih Karanganyar dengan nilai F hitung sebesar 19,179 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa MTs. Miftahul 'Ulum Matesih Karanganyar terbukti kebenarannya, dengan persamaan yaitu $Y = 37,320 + 0,360X_1 + 0,205X_2$.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Fiqi Ibnu Muzaki yang berjudul "*Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah Matematika di dalam Model Pembelajaran Problem Solving Materi Ajar Perbandingan Di SMP Muhammadiyah I Kota Tegal Kelas VII*".⁹ Hasil penelitiannya yaitu; adanya pengaruh yang cukup besar antara kreativitas dan motivasi belajar terhadap kemampuan siswa menyelesaikan masalah. Ini membuktikan hipotesis bahwa ada pengaruh 57 kreativitas

⁸Amir Thoha, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Matesih Karanganyar*, (Surakarta; Skripsi, 2014)

⁹Fiqi Ibnu Muzaki, *dari Malang Pengaruh Krea.tivitas dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah Matematika Di Dalam Model Pembelajaran Problem Solving Materi Ajar Perbandingan Di SMP Muhammadiyah I Kota Tegal Kelas VII*, (Malang: skripsi tidak diterbitkan, 2010)

dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan siswa menyelesaikan masalah matematika didalam model pembelajaran problem solving.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan kreativitas peserta didik, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai. Peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi dan kreatif mengikuti proses pembelajaran, peserta didik itu akan selalu berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Motivasi belajar mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seorang peserta didik. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula menerima dan memahami materi pelajaran sekolah. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi peserta didik. Seseorang yang mempunyai motivasi akan mendorong dirinya untuk berusaha dan pencapaian hasil belajar. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat menularkan hasil belajar yang baik.

Kreativitas bisa dijadikan sebagai bentuk dari apresiasi siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran. Kreativitas adalah kemampuan melalui ide, melihat hubungan yang baru atau tak diduga sebelumnya, kemampuan memformulasikan konsep yang bukan hanya sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang

ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu untuk dijawab. Kreativitas dimulai dari suatu gagasan-gagasan yang kemudian tercipta sesuatu yang bersifat baru. Kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.

Peserta didik berperan sebagai subjek belajar selama proses pembelajaran di kelas, maka peserta didik harus aktif dalam pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri apa saja yang akan dipelajarinya, juga berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan keterampilan yang dimilikinya. Untuk memupuk, membina dan membimbing motivasi belajar serta meningkatkan kreativitas peserta didik, maka peranan pendidikan baik guru, orang tua, maupun pendidik yang lain sangat menentukan. Pendidik harus dapat menciptakan lingkungan yang mendidik karena mereka sebagai fasilitator sekaligus motivator dan berperan dengan merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kontribusi dalam penelitian ini, berikut diantaranya adalah:

1. Meningkatkan kualitas mutu hasil belajar peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pada penelitian terdahulu, ada yang hanya menjadikan motivasi atau kreativitas sebagai variabelnya, dan juga yang diteliti dalam penelitian terdahulu hanya pada mata pelajaran umum contohnya matematika. Sehingga dengan alasan tersebut peneliti tertarik/berkontribusi untuk mencoba meneliti lagi yaitu variabel motivasi belajar dan kreativitas peserta didik yang lebih menekankan pada mata pelajaran PAI.
3. Adanya masukan bagi seorang pendidik diharapkan mampu memberikan dorongan motivasi (motivator) dan memberikan kesempatan bagi peserta didik mendemonstrasikan perilaku yang kreatif agar pendidik dapat secara efektif menerapkan strategi dalam mengajar untuk membantu peserta didik menggali kemampuan mereka.
4. Sebagai bahan masukan bagi guru maupun sekolah dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, agar menjadi sekolah yang unggul dalam mencetak peserta didik yang mandiri dan berprestasi dalam belajar.
5. Adanya pengaruh peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat tercapai.